



Musim Kemarau, Petani di Waypanji Mampu Panen Raya.

TRANSLAMPUNG.COM, WAYPANJI – Plt.Bupati Lampung Selatan Nanang Ermanto, melakukan panen raya padi Hibrida bersama Gabungan kelompok tani (Gapoktan) di Desa Balinuraga, Kecamatan Way Panji Lampung Selatan, Kamis (19/9/2019).

Menurut Kepala Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Lamsel, Noviar Akmal mengatakan kegiatan panen raya ini atas inisiatif dari kelompok tani sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah atas panen raya. Dimana, pada musim kemarau petani di waypaji bisa melakukan panen raya.

“Untuk kegiatan panen raya kali ini seluas 1015 ha.Sedangkan, bulan berikutnya oktober nanti sekitar 600 ha padi. Semua lahan tersebut untuk pengairan menggunakan air sumur bor,” kata Noviar dalam sambutannya.

Kegiatan panen raya hibrida ini, dijelaskan Noviar dilaksanakan di hamparan sawah 200 ha. Setiap perhektarnya mampu menghasilkan sebanyak 7 ton padi hibrida.

“Untuk harga gabah panjang dijual Rp.5100/kg. Sedangkan gabah pendek Rp.4800/kg,” ungkapnya yang juga di amini Kepala UPT Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, Kuncara

Sementara itu, Plt.Bupati Nanang Ermanto mengatakan panen raya ini merupakan suatu bentuk pelajaran dalam mensyukuri hidup dan nikmat yang diberikan oleh

Allah.

“Ini musim kemarau, tapi kok bisa panen?. Ini menunjukkan para petani luar biasa semangatnya,” ujar Nanang.

Oleh karena itu, ia berharap kepada para petani jangan mudah menyerah dengan setiap keadaan. Sebab dalam setiap kesulitan pasti ada jalan yang diberikan oleh Allah.

“Contohnya hari ini saja, ditengah musim kemarau para petani yang sebagian lahannya kekeringan, tapi disini (Waypanji-red) bisa panen raya. Hal tersebut didasari tekad serta kemauan yang luar biasa sehingga mampu panen,” pungkasnya. (Johan)